

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan terhadap desain didaktis menentukan jaring-jaring bangun ruang untuk meningkatkan kemampuan representasi matematis siswa sekolah dasar dapat disimpulkan sebagai berikut. Hambatan belajar yang muncul pada penelitian ini yaitu siswa tidak dapat menentukan pengertian bangun ruang, siswa tidak dapat menentukan bangun ruang kubus, balok dan limas, siswa tidak dapat menggambar bangun ruang beserta jaring-jarinya, siswa tidak dapat mengidentifikasi alas, permukaan depan pada jaring-jaring balok, kubus, limas, siswa tidak dapat menggambarkan jaring-jaring bangun ruang, siswa tidak dapat mengidentifikasi jaring-jaring yang sesuai dengan bangun ruang tersebut, siswa tidak dapat menggambar jaring-jaring gambar piramida, siswa tidak dapat memisahkan bangun datar yang ada dibangun ruang tersebut.

Desain didaktis awal disusun berdasarkan hambatan yang muncul pada saat studi pendahuluan, bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran berupa lembar kerja siswa, selain menyusun bahan ajar dan rencana pelaksanaan pada tahap sebelum pembelajaran menyusun prediksi siswa beserta antisipasi didaktis untuk mengantisipasi respon yang terjadi.

Hasil dari proses pembelajaran desain didaktis untuk menentukan jaring-jaring bangun ruang untuk mengembangkan kemampuan representasi siswa maka hasilnya sebagai berikut.

1. Semua respon siswa yang dibuat pada saat sebelum pembelajaran terpenuhi semuanya.
2. Banyak respon-respon yang tidak terduga sebelumnya.
3. Kemampuan representasi dianggap masih kurang karena masih banyak hambatan-hambatan yang muncul.

Melihat dari desain awal yang masih banyak hambatan-hambatan yang muncul yang berkaitan dengan kemampuan representasi matematis maka disusunlah desain revisi untuk mengurangi hambatan yang muncul dalam desain awal, revisi yang dilakukan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dan bahan ajar yang dikembangkan, karena masih banyak siswa yang keliru

siswa masih belum bisa membedakan bangun ruang dengan bangun datar, siswa masih mengira bahwa bangun ruang hanya mempunyai 8 rusuk dan 6 rusuk, siswa masih tertukar antara limas segitiga dan limas segiempat, siswa masih bingung tentang jaring-jaring itu apa. Hasil implementasi dari desain revisi banyak siswa yang mulai berkembang kemampuan representasi matematis.

Retrospective analysis menganalisis hasil dari desain awal dan desain akhir, guru menganalisis respon pada saat proses yang terjadi dan prediksi respon siswa yang sebelum pembelajaran dibuat. Pada revisi desain awal dilakukan revisi pada bahan ajar yang disesuaikan berdasarkan hambatan yang muncul, rencana pelaksanaan pembelajaran dan prediksi respon siswa dan antisipasi didaktis siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka diajukan saran sebagai berikut.

1. Saran bagi guru dan calon guru

Bagi guru dan calon guru hendaklah membuat desain didaktis dengan mempertimbangkan situasi didaktis yang terjadi, bahan ajar yang dibuat hendaklah sesuai dengan hambatan-hambatan yang muncul serta disesuaikan dengan karakteristik siswa, selanjutnya pembelajaran hendaklah siswa membangun pengentahuannya sendiri agar pembelajaran lebih bermakna.

2. Saran bagi siswa

Bagi siswa hendaklah mengembangkan kemampuan representasi siswa karena dalam matematika kemampuan representasi sangat penting untuk matapelajaran matematika, dan hendaklah siswa senantiasa untuk lebih aktif lagi dalam pembelajaran.

3. Saran bagi peneliti lainya

Bagi peneliti lainya atau peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dijadikan acuan untuk penelitian dalam mengembangkan desain didaktis dan mengembangkan kemampuan representasi matematis siswa dan dijadikan refleksi agar setiap kekurangan dapat diperbaiki untuk lebih baik.